

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh dewan komisaris dan dewan direksi terhadap kinerja keuangan dengan manajemen risiko sebagai variabel moderasi, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris tidak berdampak pada kinerja keuangan, ditunjukkan pada nilai signifikan, artinya kinerja keuangan tidak ditentukan atau bukan karena jumlah dewan komisaris.
2. Dewan direksi berdampak pada kinerja keuangan, ditunjukkan dari nilai signifikan, artinya Dewan direksi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Manajemen Risiko dalam mengmoderasi dewan komisaris berdampak pada kinerja keuangan, ditunjukkan dari nilai signifikan, artinya manajemen risiko dalam mengmoderasi dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Manajemen risiko dalam mengmoderasi dewan direksi berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan, artinya Manajemen risiko dalam mengmoderasi dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan dalam dilakukannya penelitian, diantaranya :

1. Banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mempublikasi data laporan tahunan secara lengkap berturut-turut empat tahun dari tahun 2020-2023 sehingga data tidak dapat ditemukan dan mengakibatkan jumlah sampel penelitian menjadi berkurang.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat perusahaan yang melakukan pelaporan dengan menggunakan media website dan laporan berkelanjutan, namun sumber data pada penelitian ini terbatas pada laporan tahunan perusahaan serta keuangan perusahaan saja..

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya variabel dewan direksi tetap dipertahankan untuk di teliti dengan harapan mendapatkan hasil yang baik dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Sebaiknya variabel manajemen risiko tetap dipertahankan untuk penelitian karena memberikan hasil yang baik dalam mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Sebaiknya variabel manajemen risiko tetap digunakan dalam penelitian selanjutnya karena sesuai dengan teori bahwa variabel

manajemen risiko dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

4. Sbaiknya pada penelitian pengaruh dewan direksi dan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dengan variabel manajemen risiko sebagai variabel moderasi diharapkan memperluas variabel moderasi selain variabel manajemen risiko

